

BAB III

METODOLOGI RISET

Bab ini menjelaskan tentang Metodologi Riset yang terdiri atas: (3.1) Desain Riset, (3.2) Subjek Riset, (3.3) Koleksi Data, (3.4) Analisis Data, (3.5) Metode & Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.

3.1 Desain Riset

Desain untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif; sejalan dengan karakteristik dari penelitian ini (lihat Fraenkel & Wallen, 2007: 430; Denzin & Lincoln dalam Richards, 2003: 11; dan Gall, Gall & Borg, 2003: 435). Penelitian ini termasuk dalam desain deskriptif kualitatif karena berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- *Sumber datanya adalah natural setting dan instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri.* Peneliti langsung mendatangi tempat tujuan untuk melakukan observasi dan koleksi data. Mereka bisa menghabiskan waktu di sekolah, ikut rapat dewan, menghadiri pertemuan orang tua dan guru, dan mengobservasi guru di kelas.
- *Data lebih banyak dikoleksi dalam bentuk kata atau gambar ketimbang angka.* Jenis koleksi data dapat berupa transkrip wawancara, *field notes*, fotografi, rekaman audio, *videotapes*, buku diare, komentar pribadi, memo, *official records*, *textbook*, dll.
- *Peneliti menganalisis proses dan produk.* Artinya, tertarik meneliti mengapa sesuatu bisa terjadi; mengobservasi bagaimana manusia saling berinteraksi.
- *Peneliti menganalisis data secara induktif, sehingga tidak merumuskan hipotesis dan kemudian mengujikannya.* Justru, yang dilakukan peneliti adalah *play it as it goes*.

- *Fokus utama peneliti adalah mengkaji bagaimana manusia memaknai hidup.* Peneliti tertarik mengkaji tentang apa yang dipikirkan oleh partisipan studi dan mengapa mereka berpikir demikian.

Pendekatan untuk penelitian ini adalah *narrative inquiry* karena menggunakan novel sebagai data; dan novel merupakan karya sastra. Menurut Croker (dalam Heigham & Croker, 2009: 16), di antara disiplin ilmu yang menggunakan *narrative inquiry* sebagai pendekatan penelitian adalah antropologi, sosiologi, sejarah, psikologi, dan kesusastraan.

Sama halnya bahwa penelitian ini menginvestigasi situasi tertentu yang terjadi dalam novel *Laskar Pelangi*; di mana ini adalah karya sastra. Jadi, penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif melalui pendekatan *narrative inquiry* karena menggunakan novel sebagai sumber data.

3.2 Subjek Riset

Subjek dan sumber data untuk penelitian ini adalah sebuah novel karya Andrea Hirata berjudul *Laskar Pelangi* (2009) dan versi terjemahannya yang berjudul *The Rainbow Troops*. Novel ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Angie Kilbane. Pemilihan data tersebut dikarenakan beberapa hal.

Pertama, novel tersebut bercerita tentang sepuluh anak pedesaan yang memiliki tekad luar biasa untuk meraih mimpi dan kesuksesan dalam hidup. Tekad tersebut didasarkan pada karakter dari masing – masing tokoh, khususnya tokoh utama *Ikal*, yang begitu kuat. Melalui kajian terhadap transitivity, kita akan mampu memahami bagaimana karakter tersebut dapat dibentuk.

Kedua, novel tersebut pernah populer di kalangan masyarakat Indonesia karena berhasil mengangkat kehidupan masyarakat terpendek di wilayah Bangka Belitung dan berhasil diadaptasi ke dalam film. Sehingga tidaklah mengherankan apabila film itu mendapat sambutan hangat dan sukses mencetak *box-office* di Indonesia pada tahun 2009.

Berikutnya, novel tersebut, baik versi bahasa Indonesia maupun versi terjemahan, mengandung banyak klausa atau kalimat yang menggunakan berbagai jenis proses Transitivity beserta partisipan dan sirkumstannya masing – masing. Bila hal ini dilakukan maka tentunya akan menambah pemahaman dan wawasan yang mendalam tentang Transitivity itu sendiri.

Sementara untuk data klausa yang dianalisis, penulis mengambil data berikut:

a. Narasi tentang *Lintang* dan *Mahar*

Dalam novel *Laskar Pelangi*, sudut pandang yang digunakan adalah orang pertama tunggal, yaitu *Aku*. Melalui tokoh inilah kita mengetahui segala sesuatu yang terjadi dalam novel.

Selain bercerita tentang tokoh *Lintang* dan semua peristiwa yang ada di dalamnya, tokoh *Aku* juga banyak bercerita tentang *Mahar*. Dari ekspresi inilah kita akan mampu mengetahui bagaimana karakter *Lintang* dan *Mahar* terbentuk sehingga menjadi sumber data untuk penelitian ini. Contohnya adalah sebagai berikut:

Lintang meronta – ronta ingin segera masuk kelas (Hirata, 2009: 10)

| | | | | | |
|----------------|------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|
| <i>Lintang</i> | <i>meronta – ronta</i> | <i>ingin</i> | <i>segera</i> | <i>masuk</i> | <i>kelas</i> |
| Actor | Pr: material | Pr: Mental | | Pr: material | Goal |

Selain menjelaskan tentang *Lintang*, *Aku* juga menceritakan tentang *Mahar* yang memiliki kemampuan tinggi dalam berkesenian. Berikut contoh klausanya:

Ia adalah penyeimbang perahu kelas kami yang cenderung oleng ke kiri karena tarikan otak kiri Lintang (Hirata, 2009: 131)

| | | |
|-----------|---------------|--|
| <i>Ia</i> | <i>adalah</i> | <i>penyeimbang perahu kelas kami yang cenderung oleng ke kiri karena tarikan otak kiri Lintang</i> |
| Carrier | Pr: intensive | Attribute |

b. Dialog oleh *Lintang* dan *Mahar*

Penggambaran *Lintang* dan *Mahar* juga didasarkan atas dialog yang diucapkan *Lintang* dan *Mahar* sendiri. Berikut adalah contoh dialog *Lintang*:

'Tak ada kata bolos dalam kamusku' (Hirata, 2009: 84)

| | | |
|-----------------|-------------------|----------------------|
| <i>Tak ada</i> | <i>kata bolos</i> | <i>dalam kamusku</i> |
| Pr: existential | existent | Cir: location |

Penjelasan tentang *Mahar* juga didasarkan atas dialog yang dilakukan oleh *Mahar* sendiri. Berikut adalah contoh dialognya:

'Kalian akan tampil dalam koreografi massal suku Masai dari Afrika!' (Hirata, 2009: 212)

| | | |
|---------------|--------------------|--|
| <i>Kalian</i> | <i>akan tampil</i> | <i>dalam koreografi massal suku Masai dari Afrika!</i> |
| Actor | Pr: material | Cir: location |

3.3 Koleksi Data

Fraenkel & Wallen (2007: 112) menjelaskan bahwa data adalah jenis informasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai subjek dalam penelitiannya. Untuk memperoleh data yang akurat, kita harus melakukan metode koleksi data dengan benar. Koleksi data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan membaca novel secara keseluruhan, baik versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, lalu menentukan klausa yang menjadi unit analisis, baik yang berupa narasi maupun dialog.

3.4 Analisis Data

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa subjek dan sumber data untuk penelitian ini adalah sebuah novel karya Andrea Hirata berjudul *Laskar Pelangi* (2009) dan versi terjemahan bahasa Inggrisnya berjudul *The Rainbow Troops* yang diterjemahkan oleh Angie Kilbane.

Karena desain penelitian ini adalah kualitatif, maka metode analisis data pun harus menggunakan teknik kualitatif. Di antara metode yang dapat digunakan adalah *textual analysis*. Menurut McKee (2003: 1), *textual analysis* adalah metode koleksi data bagi peneliti yang bergelut di bidang studi budaya, media, komunikasi massa dan bahkan di bidang sosiologi dan filsafat. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan pula untuk menganalisis data dari novel.

Ketika kita melakukan analisis tekstual terhadap sebuah teks, yang kita lakukan membuat prediksi ilmiah dari berbagai kemungkinan interpretasi yang dibuat oleh teks. Lebih jelasnya, kita melakukan interpretasi teks (dari film,

program televisi, majalah, iklan, dan lain – lain) dalam rangka untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana orang – orang memaknai lingkungan di sekitarnya.

Setelah melakukan koleksi data, lalu penulis mengklasifikasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teori transitivitas Halliday, baik untuk novel versi bahasa Indonesia maupun versi terjemahan bahasa Inggrisnya. Prosedur analisisnya adalah sebagai berikut ini:

- Untuk data yang sudah dipilih dan dipilah, peneliti kemudian mengidentifikasi dan menghitung jumlah persentase kemunculannya.
- Setelah melalui hasil persentase, peneliti menganalisis data untuk menemukan alasan di balik kemunculan tipe proses transitivitas yang mendominasi.
- Selain menganalisis tipe proses, peneliti juga memilah – milah data untuk memperoleh tipe partisipan yang muncul.
- Peneliti kemudian mengidentifikasi dan menganalisis data ke dalam konteks situasinya.
- Setelah melalui proses analisis, peneliti kemudian mendeskripsikan untuk menemukan jawaban dari ketiga pertanyaan riset.
- Sebagai langkah terakhir, peneliti kemudian menginterpretasikan hasil dari analisis data.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode analisis data untuk penelitian ini adalah *textual analysis*.

3.5 Metode & Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Metode dan teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data dalam penelitian ini adalah metode formal dan informal. Secara formal, penulis menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan tabel analisis terhadap setiap klausa. Kemudian secara informal, penulis menyajikan analisis data melalui deskripsi kata – kata. Semua data tersebut dianalisis melalui Transitivitas Halliday dan Teori Sastra. Berikut adalah contoh data dari dialog *Lintang* yang dianalisis melalui Transitivitas:

'Tak ada kata bolos dalam kamusku' (Hirata, 2009: 84)

| | | |
|-----------------|-------------------|----------------------|
| <i>Tak ada</i> | <i>kata bolos</i> | <i>dalam kamusku</i> |
| Pr: existential | existent | Cir: location |

Setelah analisis tabel, lalu klausa tersebut diberi penjelasan secara deskriptif. Misalnya, dalam klausa ini, terdapat proses Eksistensial, yaitu *tak ada*. Partisipan dalam proses ini adalah Existent yaitu *kata bolos*. Melalui dialog ini, kita dapat melihat kalau dia memiliki tekad yang kuat demi menempuh pendidikan meskipun jarak rumah dengan sekolahnya sangat jauh.

Berikutnya adalah contoh data dari dialog *Mahar* yang dianalisis melalui Teori Sastra:

"We are going to perform a choreographed dance of the Masai tribe from Africa!" (Kilbane, 2009: 183).

Dalam klausa tersebut Mahar digambarkan sebagai sosok yang memiliki jiwa kepemimpinan dan konseptor ulung. Karakterisasi ini dapat terlihat dari apa yang diucapkan olehnya, yaitu merencanakan sebuah tampilan seni yang spektakuler.